

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Lembaga PT Mega Finance Cabang Blitar

Nama Lembaga : PT Mega Finance Cabang Blitar

Alamat : Mega Finance Beralamatkan di Jalan. Anjasmoro No. 55
: Kapanjen Lor, Kapanjen Kidul Kota Blitar

Kode pos : 66111

PT Mega Finance Cabang Blitar merupakan perusahaan yang bernaung di bawah CT Corpora seperti halnya dengan Bank Mega, Trans TV, Trans7, dan lain-lain. CT Corpora merupakan perusahaan *holding* yang berbasis di Indonesia memegang perusahaan yang aktif di beberapa industri. Kelompok perusahaan ini dibagi menjadi tiga bisnis utama, yaitu dalam bidang keuangan & pembiayaan, media, gaya hidup & hiburan serta sumber daya alam.¹⁰⁹

Kantor pusat PT Mega Finance Cabang Blitar berlokasi di Graha Mega Finance, Jalan Wijaya No. 19 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Awal berdiri pada tanggal 15 Maret 1995, dengan nama para finance. Awalnya, Mega Finance lebih banyak bergerak di bidang leasing (sewa guna usaha), factoring (anjak piutang), consumer finance (pembiayaan konsumen) dengan sasarannya adalah konsumen korporasi dan jenis kendaraan roda empat (mobil).

¹⁰⁹ www.megafinance.co.id diakses pada tanggal 18 Januari 2020 pukul 13:30 WIB

Pada bulan Oktober 2000 para finance mengalihkan fokusnya ke bidang customer finance dengan sasarannya adalah konsumen individu dan organisasi serta jenis produk kendaraan roda dua (motor) yang khusus di produksi Jepang dan Italia, yaitu Honda, Yamaha, Suzuki, Kawasaki dan Vespa. Pada Juni 2010, Chairul Tanjung (Chairman) mengeluarkan kebijakan untuk mengganti nama Para Finance menjadi Mega Finance. Hal ini dilakukan untuk membedakan divisi bidang usaha Para Group.

PT Mega Finance Cabang Blitar berdiri pada tahun 2013. Awal berdirinya, PT Mega Finance Cabang Blitar berada di Jalan Tentara Geni Pelajar (TGP) No. 45 Kapanjen Kidul, Kota Blitar. Pada saat itu, kantor PT Mega Finance cabang Blitar hanyalah sebuah kios, dengan jumlah karyawan 15 orang yakni 1 Branch manager, 2 administrasi, 5 surveyor, dan 7 collector. Seiring dengan berkembangnya dunia perkreditan, semakin banyak dealer yang bekerjasama dengan PT Mega Finance Cabang Blitar dan semakin banyak pula nasabah yang mendaftar sebagai pemohon kredit, sehingga berganti kantor yang sekarang berada di Jalan Anjasmoro dan berubah menjadi cabang. dengan 2 Branch Manager, 1 teller, 3 administrasi, 1 supervisor surveyor, 5 surveyor, 3 supervisor collector, dan 15 collector.¹¹⁰

B. Visi dan Misi PT Mega Finance Cabang Blitar

1. Visi PT Mega Finance Cabang Blitar

Menjadi Perusahaan Pembiayaan 5 Besar di Indonesia

2. Misi PT Mega Finance Cabang Blitar

¹¹⁰ www.megafinance.co.id diakses pada tanggal 18 januari 2020 pukul 13:30 WIB

- a. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembiayaan dengan kualitas terbaik.
- b. Menjadi mitra usaha masyarakat yang terpercaya dengan membangun hubungan bisnis jangka panjang yang saling menguntungkan.
- c. Menyediakan tempat berkarya & pengembangan diri bagi karyawan yang memiliki dedikasi, motivasi dan kualitas tinggi.¹¹¹

C. Lokasi dan Kondisi Fisik PT Mega Finance Cabang Blitar

a. Lokasi

PT Mega Finance Cabang Blitar beralamatkan di Jl. Anjasmoro No. 55 Kepanjen Lor, Kepanjen Kidul Kota Blitar.

a. Dekat dengan perumahan penduduk.

Lokasi yang dekat dengan perumahan penduduk memungkinkan masyarakat untuk menggunakan jasa Mega Finance Blitar untuk pembiayaan kredit.

b. Mudah Dijangkau

Letak Mega Finance Blitar mudah dijangkau melalui alat transportasi pribadi sehingga memudahkan konsumen untuk langsung datang ke Mega Finance Blitar.

¹¹¹ www.megafinance.co.id diakses pada tanggal 18 januari 2020 pukul 13:30 WIB

c. Dekat dengan Fasilitas Umum

Letak Mega Finance Blitar mudah dijangkau karena bertempat di pusat kota yang dekat dengan Alon-alon, Hotel Puri Perdana, Rumah Sakit Siti Khodijah dan Universitas Nahdlatul Ulama Blitar.

d. Keamanan Lingkungan

Keamanan lingkungan PT Mega Finance Cabang Blitar sangat terjamin karena lokasi dijaga oleh security pagi maupun malam setelah kantor tutup dengan pengawasan tempat parkir yang dijaga dengan pengawasan CCTV dan alarm secom yang lengkap yang akan menambah kenyamanan dan keamanan bagi konsumen

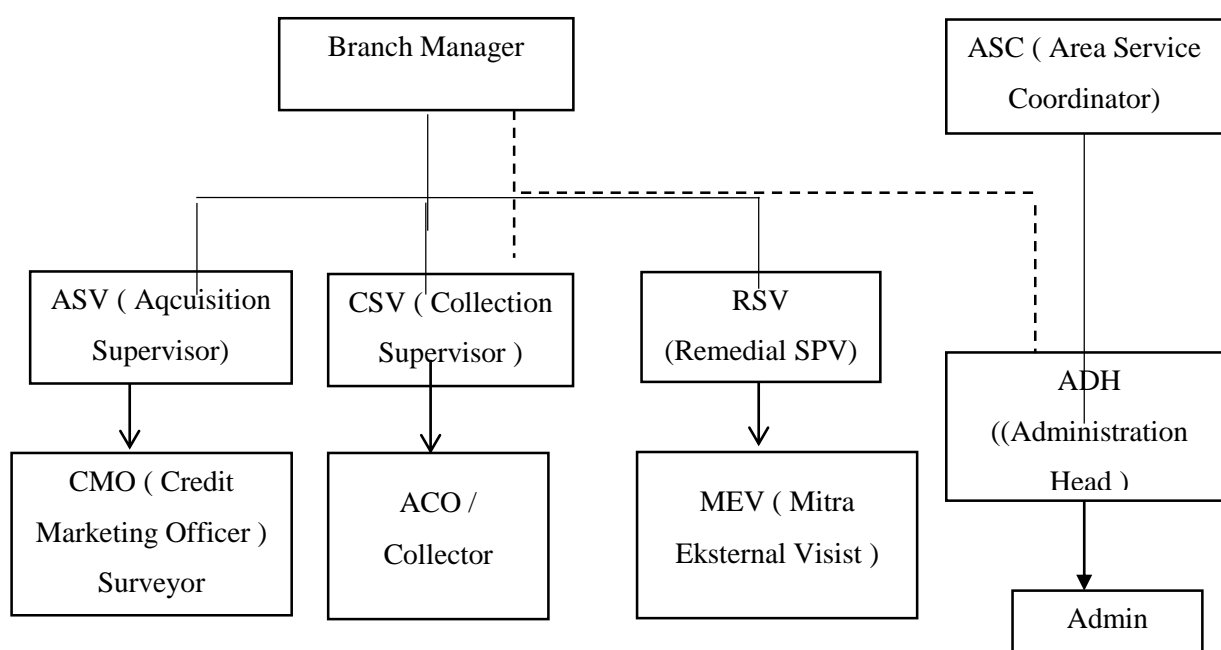
b. Kondisi Fisik

1. Lantai bawah PT Mega Finance Cabang Blitar bagian depan digunakan tempat parkir karyawan maupun konsumen dan untuk ruangan *Frontliner* yang meliputi *teller* serta sebagai ruangan untuk pelayanan konsumen, termasuk dengan *Security* sebagai keamanan sekaligus seseorang yang pertama kali yang menerima nasabah. Selain itu di lantai bawah ada ruang *admin kredit*, ruang ADH (*Administration Head*), ruangan untuk brankas yang digunakan untuk penyimpanan BPKB, ruang untuk fotocopy, ruang untuk penyimpanan motor yang telah di tarik oleh pihak Mega Finance, toilet lantai bawah, mushola, dan ruang untuk bagian admin.
2. Lantai dua Mega Finance Blitar digunakan untuk ruang Branch Manager, ruang meeting, ruang ASV (*acquisition supervisor*), ruang CSV (*collection*

supervisor), dapur, toilet lantai 2, gudang, dan tempat penyimpanan berkas.¹¹²

D. Struktur Organisasi PT Mega Finance Cabang Blitar

Gambar 4.1
Struktur Organisasi



Sumber Data: Informan PT Mega Finance Cabang Blitar 2020

Tugas Wewenang dan Tanggung Jawab

1. Branch Manager

Mengawasi bawahannya masing-masing dan mengambil keputusan, bertanggung jawab memimpin dan mengkoordinasikan setiap divisi dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi pelaksana tugas bawahannya.

¹¹² www.megafinance.co.id diakses pada tanggal 18 januari 2020 pukul 13:30 WIB

2. ASC (*Area Service Coordinator*)

Mengontrol bagian administrasi lingkup Jatim dengan memberikan pengawasan dan arahan kepada ADH (*Administration Head*)

3. ASV (*Acquisition Supervisor*)

Bertanggungjawab memeriksa hasil survey para surveyor, bertanggungjawab terhadap yang ditandatangani di aplikasi apabila terjadi tunggakan dari konsumen tersebut.

4. CSV (*Collection Supervisor*)

Bertanggungjawab memberikan solusi terhadap kolektor apabila terjadi permasalahan dilapangan. Kontrol terhadap collector dan pembayaran konsumen.

5. RSV (*Remedial SPV*)

Mengevaluasi kinerja para mitra eksternal visit (MEV), bertanggung jawab terhadap mitra eksternal perusahaan khusus untuk penarikan motor karena tunggakan pembayaran angsuran maupun penyelesaian konsumen yang sudah mengunggak lama.

6. ADH (*Administration Head*)

Kontrol semua operasional atau support cabang meliputi kontrol terhadap finance, *General affair*, *teller*, *admin kredit*, aset cabang dan merangkap HRD.

7. *CMO (Credit Marketing Officer)*

Bertanggungjawab mensurvey calon konsumen apakah data yang diberikan sudah benar, bertanggung jawab untuk memberi keputusan apakah konsumen layak di biayai atau tidak.

8. *Collector*

Bertanggungjawab terhadap pembayaran konsumen di PT Mega Finance Cabang Blitar, yang telah di survey sampai angsuran ke 6 bertanggung jawab terhadap tunggakan konsumen dan bersedia menjemput angsuran ke konsumen tersebut.

9. *Teller*

Melayani pembayaran maupun pelunasan yang ada di kantor, mengatur keuangan perusahaan, mencatat segala keperluan perusahaan.

10. *Customer Service*

Melayani kebutuhan informasi dari konsumen.

11. *Admin Kredit*

Menginput data hasil para survey para surveyor, mencatat hasil jualan setiap dealer, bertanggung jawab terhadap pencairan dealer dan PO (*Purchase Order*) dealer.

12. *General Affair & HAM*

Mendukung kegiatan operasional perusahaan melalui pengadaan barang dan jasa yang dibutuhkan. Kontrol tarikan unit macet.

13. Admin BPKB

Bertanggung jawab atas BPKB yang ada di perusahaan, menginput BPKB in dan out.¹¹³

E. Ruang Lingkup Kegiatan PT Mega Finance Cabang Blitar.

PT Mega Finance Cabang Blitar merupakan salah satu perusahaan pembiayaan yang beralamatkan di Jalan Anjasmoro No 55 Kepanjen Lor, Kepanjen Kidul Kota Blitar. Berikut ini merupakan ruang lingkup kegiatan PT Mega Finance Cabang Blitar, diantaranya:¹¹⁴

Kredit New Motor Cycle (NMC) Fasilitas perkreditan motor ini berupa pemberian pembiayaan kepada konsumen yang ingin membeli secara kredit melalui PT Mega Finance Cabang Blitar yang telah lolos survey dari PT Mega Finance Cabang Blitar. Selanjutnya konsumen memberikan DP (uang muka) kepada pihak dealer yang menentukan angsuran perbulan melalui price list yang berlaku. PT Mega Finance Cabang Blitar bekerja sama dengan dealer TAM (Tirto Agung Motor), dan Marga Kartika Motor.

¹¹³ Wawancara yang dilakukan dengan Mas Pandu selaku *Collection Supervisor* PT Mega Finance Cabang Blitar, pada hari Sabtu tanggal 23 Januari 2020

¹¹⁴ Wawancara yang dilakukan dengan Mas Pandu selaku *Collection Supervisor* PT Mega Finance Cabang Blitar, pada hari Sabtu tanggal 23 Januari 2020

F. Penerapan Akuntansi Piutang *Leasing* di PT Mega Finance Cabang Blitar

1. Proses Terjadinya Piutang PT Mega Finance Cabang Blitar

Hasil wawancara yang dilakukan kepada Mas Wisnu selaku bagian *Admin* menyatakan bahwa proses terjadinya piutang *leasing* PT Mega Finance Cabang Blitar adalah sebagai berikut:

“Setelah adanya kesepakatan antara pihak perusahaan dengan pihak pembeli, yang dimana sebelumnya sudah diadakan survey terhadap calon konsumen yang dilakukan oleh CMO (*Credit Marketing Officer*) dan sudah di autorisasi oleh BM (*Branch manager*) maka selanjutnya perusahaan dan calon konsumen menandatangani surat perjanjian kontrak. atau proses terjadinya piutang yang pertama pengajuan, selanjutnya diadakan survey ke rumah-rumah konsumen terlebih dahulu, selanjutnya dianalisa dan yang terakhir kalau ada hasil lalu di acc Piutang dianggap sudah terjadi.”¹¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas, berikut ini penjelasan mengenai proses terjadinya piutang sebagai berikut:

Prosesnya dimulai dari yang pertama pengajuan, selanjutnya diadakan survey ke rumah-rumah konsumen terlebih dahulu, selanjutnya dianalisa dan yang terakhir kalau ada hasil lalu di acc lalu pengambilan keputusan untuk memberikan kredit kepada pelanggan, melakukan penagihan, dan akhirnya menerima pembayaran, dengan kata lain piutang dapat juga timbul ketika perusahaan melakukan suatu jasa atau transaksi lain yang menciptakan suatu hubungan dimana satu pihak berutang kepada yang lain seperti memberi pinjaman kepada konsumen atau dalam hal ini perusahaan melakukan pembiayaan atas barang dan jasa yang dibeli konsumen.

¹¹⁵ Wawancara yang dilakukan dengan Mas Wisnu selaku *Admin* PT Mega Finance Cabang Blitar, Pada tanggal 17 Januari 2020

Piutang merupakan salah satu elemen paling penting dalam modal kerja suatu perusahaan, Sebagian piutang dapat dimasukkan dalam modal kerja suatu perusahaan. Sebagian piutang yang terdiri dari dana yang diinvestasikan dalam produk yang terjual dan sebagian lain yang termasuk modal kerja potensial yaitu bagian yang merupakan keuntungan. PT Mega Finance Cabang Blitar merupakan perusahaan yang melakukan pembiayaan motor baru dengan jaminan surat kendaraan bermotor atau BPKB. Dengan melakukan pembiayaan kredit tersebut maka akan menimbulkan piutang.

Piutang merupakan elemen modal kerja yang selalu dalam keadaan berputar secara terus menerus, yang terpenting adalah adanya sistem pengendalian piutang yang efektif dan memadai. Sistem prosedur yang dapat diandalkan dan juga sistem penagihan untuk menjamin penagihan piutang yang tepat pada waktunya dan mengurangi kerugian akibat piutang tak tertagih. Kerugian piutang juga dapat terjadi jika manajemen kurang baik dalam melakukan pengendalian dan pengelolaan piutang. Adapun sistem dan prosedur terjadinya pembiayaan sampai kepengelolaan piutang yaitu terjadi Kredit New Motor Cycle (NMC) Fasilitas perkreditan motor ini berupa pemberian pembiayaan kepada konsumen yang ingin membeli secara kredit melalui PT Mega Finance Cabang Blitar yang telah lolos survey dari PT Mega Finance Cabang Blitar. Selanjutnya konsumen memberikan DP (uang muka) kepada pihak dealer yang menentukan angsuran perbulan melalui price list yang berlaku. PT Mega Finance Cabang Blitar bekerja sama dengan dealer TAM (Tirto Agung Motor), dan Marga Kartika Motor.

Adapun tahap pertama yang dilakukan PT Mega Finance Cabang Blitar untuk konsumen yang melakukan pembiayaan motor yaitu dengan memberikan syarat bahwa konsumen harus mengisi formulir yang dikeluarkan PT Mega Finance Cabang Blitar, data yang diisikan pada formulir serta data pelengkap pada formulir aplikasi yaitu sebagai berikut :

- a. Dokumen identitas diri :
 - a) Photocopy KTP
 - b) Photocopy kartu keluarga
 - c) Photocopy PBB (Pajak Bumi dan Bangunan)
 - d) Status rumah milik sendiri, milik keluarga atau rumah kontrak
- b. Dokumen keuangan karyawan:
 - a) Slip gaji asli 3 bulan terakhir (salah satu) atau surat keterangan penghasilan, atau
 - b) Photocopy surat ketetapan pengangkatan PNS, atau
 - c) Photocopy buku tabungan 3 bulan terakhir
- c. Wiraswasta:
 - a) Surat keterangan penghasilan, atau
 - b) Photocopy buku tabungan 3 bulan terakhir yang menunjukkan cash flow pendapatan dan transaksi usaha, atau
 - c) Photocopy surat izin usaha perdagangan (SIUP), atau
 - d) Photocopy tanda daftar perusahaan (TDP), atau

d. Dokumen jaminan:

- a) BPKB
- b) BPKB aslifaktur asli.
- c) BPKB harus atas nama pemohon atau suami/istri atau anak kandung atau keluarga yang dibuktikan dari KK.
- d) Masa berlaku STNK wajib hidup atau diperpanjang dengan biro jasa rekanan Mega Finance.
- e) Dilakukan penilaian terhadap unit kendaraan disesuaikan dengan nilai kredit pemohon serta dilakukan cek list fisik kendaraan (nomor angka dan nomor mesin) menggunakan kertas kerja khusus dari Mega Finance dan di kroscek dengan BPKB yang dijaminkan.

e. Legalitas

- a) Surat perjanjian pembiayaan yang telah ditandatangani.
- b) Surat perjanjian penjamin yang telah ditandatangani.
- c) Surat perjanjian fidusial yang telah ditandatangani.
- d) Surat perjanjian kuasa penarikan kendaraan yang telah ditandatangani.
- e) Blangko kwitansi yang telah ditandatangani pemohon.¹¹⁶

¹¹⁶ Wawancara yang dilakukan dengan Mas Wisnu selaku *Admin* PT Mega Finance Cabang Blitar, Pada tanggal 17 Januari 2020

2. Pengakuan Piutang PT Mega Finance Cabang Blitar

Hasil wawancara yang dilakukan kepada Mas Wisnu selaku bagian *Admin* menyatakan bahwa pengakuan piutang PT Mega Finance Cabang Blitar adalah sebagai berikut:

“PT. Mega Finance Cabang Blitar dalam pengakuan pencatatannya menggunakan jenis akuntansi *leasing capital lease. capital lease* itu jenis pembiayaan yang memungkinkan adanya perpindahan asset atau kepemilikan. Dengan model *Direct Financing Lease. Direct Financing Lease* salah satu bentuk pembiayaan yang dibiayai langsung oleh *lessor* (pemberi sewa). Kalau untuk sistem yang kami pakai ada dua yang pertama ada lewat pasnet yang kedua ada lewat dashboard. Kalau dashboard sendiri itu di buat untuk melihat prosentase pencapaian target collector, rekap cabang dan tagih tangan collector dari setiap devisi. PT Mega Finance mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan dilaporkan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa netto tersebut. Sedangkan pasnet digunakan untuk memasukan aplikasi data konsumen, data dari hasil survey kaya KTP, KK, pekerjaan, penghasilan konsumen, sama data laporan finance.”¹¹⁷

Dalam pencatatan PT Mega Finance menggunakan model akuntansi *capital lease* lebih tepatnya model pembiayaan langsung.

Pada tanggal 24 januari 2020 PT Mega Finance Cabang Blitar melakukan transaksi *direct finance lease* atas aktiva (kendaraan bermotor) dengan merk honda, tipe beat f1 sporty cbs dengan harga OTR (*on the road*) Rp. 18.233.000, 1,206% dari harga OTR selama 2 tahun.

OTR	Rp. 18.233.000
Asuransi (1,206% x OTR)	Rp. 219.890
Biaya Admin	Rp. 600.000
	<hr/>
Harga Beli	Rp. 19.052.890
DP Gross	(Rp. 6.300.000)
	<hr/>
Harga perolehan	Rp. 12.752.890

¹¹⁷ Wawancara yang dilakukan dengan Mas Wisnu selaku *Admin* PT Mega Finance Cabang Blitar, Pada tanggal 17 Januari 2020

Margin / Effrate	Rp. 2.919.110
Pembiayaan	Rp. 15.672.000

Transaksi untuk mencatat lessee:

Piutang lease	Rp. 15.672.000
Aktiva	Rp. 12.752.890
Pendapatan bunga diterima dimuka	Rp. 2.919.110

Transaksi untuk mencatat pembayaran pertama:

Kas	Rp. 6.774.629
Pendapatan bunga diterima dimuka	Rp. 121.629
Piutang lease	Rp. 6.254.739
Biaya asuransi	Rp. 219.890
Biaya admin	Rp. 300.000
Pendapatan bunga	Rp. 121.629

Berikut ini hasil wawancara yang dilakukan kepada Mas Wisnu selaku bagian *Admin* langkah-langkah dalam pencatatan input data kredit, langkah-langkah dalam pencatatan pembayaran piutang konsumen, langkah-langkah dalam pencatatan pelunasan piutang konsumen pada PT Mega Finance Cabang Blitar adalah sebagai berikut:

- a. Langkah-langkah dalam pencatatan input data kredit:
 1. A1 apralesse dukcapil - Digunakan untuk melihat data dispenduk capil
 2. A1 apraleasse list dukcapil- digunakan untuk mengecek kebenaran apakah sudah dilakukan survey terhadap konsumen oleh CMO (*Credit Marketing Officer*)
 3. A1 Centry lessee- berisi form yang digunakan untuk memasukan data dari form hasil survey (*Hard Copy*) kesistem (*pasnet*) untuk nasabah baru.
 4. A2 lessee edit dukcapil- berisi form pemohon kredit yang sebelumnya pernah mengajukan kredit yang sudah ada atau data lama akan diperbaharui sesuai dengan formulir cetak.
 5. A3 cm entry new- berisi data kredit (tipe motor, harga, angsuran, dp, program subsidi).
 6. A4 cm edit new – digunakan untuk jika ada kesalahan dalam input (tipe motor, harga, angsuran, dp, program subsidi).
 7. A5 cm approval- digunakan untuk approve data yang telah di input oleh admin kredit, dan berguna untuk menunjukan bahwa data yang telah di input sudah valid dan dibuat sesuai data yang ada.

8. A6 po print- data yang sudah di approve oleh admin kredit akan muncul pada menu po print yang berguna sebagai tanda bahwa order atau pemohon kredit sudah diproses.
9. Setelah po print map yang sudah ada tagihanya kemudian diserahkan pada admin desk call untuk dilakukan konfirmasi penerimaan motor.
10. Setelah desk call dilakukan, map diberikan kepada admin head untuk di approve dan di konfirmasi untuk dilanjutkan pada proses npp (nota persetujuan pencairan)
11. Selanjutnya map diserahkan pada admin kredit untuk diproses npp (nota persetujuan pencairan).
proses NPP terdiri dari:
 - a. Tanda terima tagihan.
 - b. Bast di isi sesuai dengan form desk call.
 - c. Npp entry, input data nomor mesin, nomor rangka, warna, tanggal tagihan serta tanggal penerimaan barang oleh konsumen.¹¹⁸
- b. Langkah-langkah dalam pencatatan pembayaran piutang konsumen:
“C5 tagihan Office- BLT/ No kontrak di konsumen - selanjutnya isi nomer hp konsumen - selanjutnya dicari berdasarkan nomer kontrak konsumen - kemudian muncul nomer kontak- setelah itu konsumen menyerahkan uang ke teller sesuai dengan jumlah nominal angsuran konsumen – selanjutnya dicetak lalu muncul bukti pembayaran yang muncul langsung dari hp konsumen sendiri, karena mega finance sudah tidak memakai kwitansi melainkan memakai e-kwitansi jadi bukti pembayaran konsumen melalui hp konsumen. Selanjutnya ada istilah deviasi denda ke ADH (*Administration Head*)-konsumen boleh tidak membayar uang denda di awal pembayaran tetapi konsumen tetap harus membayar denda tersebut di akhir.”
- c. Langkah-langkah dalam pencatatan pelunasan piutang konsumen:
 1. Konfirmasi sisa angsuran
 2. Termination search, masukan nomor kontrak, search, klik nomor kontrak, minta nomor telfon, klik tanpa diskon, selanjutnya print.
 3. Konfirmasi ke nasabah, hitung uang, jika uas pas, submit.
 4. Discount Approve, sesuai centang, proses.
 5. Receipt cashier, jenis pelunasan nasabah, nomor kontrak, search, submit.
 6. Receipt verify, jenis pelunasan nasabah, nomor kontrak, search, submit.
 7. Centang approve
 8. BPKB out, keywords nomor kontrak search, pelunasan.
 9. Bast BPKB, keywords, nomor kontrak, search print.
 10. Print nota discount.
 11. Fotokopi KTP STNK.
 12. Ambil BPKB di brankas
 13. BPKB diserahkan kenasabah (sesuai KTP STNK sebelum diserahkan).¹¹⁹

¹¹⁸ Wawancara yang dilakukan dengan Mas Wisnu selaku *Admin* PT Mega Finance Cabang Blitar, Pada tanggal 17 Januari 2020

¹¹⁹ Wawancara yang dilakukan dengan Mas Wisnu selaku *Admin* PT Mega Finance Cabang Blitar, Pada tanggal 17 Januari 2020

Tabel 4. 1
Historical Payment

Agreement No	BLT 1700466	AssetCost	16,605,000
Company Name	Hana Setiawan	Deposit	821,866
Item(s)	Beat Fi Sporty Cbs	NFA	15,783,134
Dealer	Mitra Tirto Agung Motor Cv	Term	36
Surveyor	Ahmad Choirul Rijal	Eff Rate	0. 1400
TGL NPP	18/04/2017	Eff Rate	24.3354
Biaya Asuransi	0		

Per	Due Date	Payment	Payment date 1	Payment 1	Hari	Denda	Bayar Di
0	13/04/17	0	13/04/17	0	0	0	-
1	13/05/17	622,000	24/05/17	622,000	11	34,210	Office
2	13/06/17	622,000	15/06/17	622,000	0	0	Office
3	13/07/17	622,000	31/07/17	622,000	18	55,980	Office
4	13/08/17	622,000	31/08/17	622,000	18	55,980	Office
5	13/09/17	622,000		0	825	2,565,750	-
6	13/10/17	622,000		0	795	2,472,450	-
7	13/11/17	622,000		0	764	2,376,040	-
8	13/12/17	622,000		0	734	2,282,740	-
9	13/01/18	622,000		0	703	2,186,330	-
10	13/02/18	622,000		0	672	2,089,920	-
11	13/03/18	622,000		0	644	2,002,840	-
12	13/04/18	622,000		0	613	1,906,430	-
13	13/05/18	622,000		0	583	1,813,130	-
14	13/06/18	622,000		0	552	1,716,720	-
15	13/07/18	622,000		0	522	1,623,420	-
16	13/08/18	622,000		0	491	1,527,010	-
17	13/09/18	622,000		0	460	1,430,600	-
18	13/10/18	622,000		0	430	1,337,300	-
19	13/11/18	622,000		0	399	1,240,890	-
20	13/12/18	622,000		0	369	1,147,590	-
21	13/01/19	622,000		0	338	1,051,180	-
22	13/02/19	622,000		0	307	954,770	-
23	13/03/19	622,000		0	279	867,690	-
24	13/04/19	622,000		0	248	771,280	-
25	13/05/19	622,000		0	218	677,980	-
26	13/06/19	622,000		0	187	581,570	-
27	13/07/19	622,000		0	157	488,270	-
28	13/08/19	622,000		0	126	391,860	-
29	13/09/19	622,000		0	95	295,450	-
30	13/10/19	622,000		0	65	202,150	-
31	13/11/19	622,000		0	34	105,740	-

32	13/12/19	622,000		0	4	12,440	-
33	13/01/20	622,000		0	0	0	-
34	13/02/20	622,000		0	0	0	-
35	13/03/20	622,000		0	0	0	-
36	13/04/20	622,000		0	0	0	-
Jumlah						11661	36,265,710

Sumber: Data Primer di olah Peneliti, 2020

Pada tabel 4.1 PT Mega Finance Cabang Blitar mencatat piutang konsumen seperti tabel diatas bahwasanya konsumen yang bernama hana setiawan melakukan pembiayaan di Mega Finance dengan mengambil sepeda motor dengan merek Beat Fi Sporty Cbs dari dealer Mitra Tirto Agung Motor Cv dengan Surveyor Ahmad Choirul Rijal jangka waktu pembayaran yang di ambil konsumen 36 bulan dengan total piutang 15.783.134

Pada tabel diatas konsumen melakukan pembayaran angsuran dengan bayar di kantor. Setiap bulanya konsumen wajib melakukan pembayaran angsuran sebesar 622,000 Pada angsuran pertamanya konsumen melakukan pembayaran pada tanggal 24 sedangkan jauh tempo konsumen pada tanggal 13 terhitung konsumen telat bayar 11 hari maka akan memperoleh denda sebesar 34,210 dan seterusnya.

Tabel 4.2
Piutang Tak Tertagih
PT Mega Finance Cabang Blitar
Tahun 2019

No	Bulan	Jumlah Kontrak	Jumlah kontrak yang tak tertagih	HP Awal	Hp Akhir	Selisih
1	Januari	3765	209	40.111.176	40.083.903	27.273
2	Februari	3825	195	40.083.903	39.623.890	460.013
3	Maret	3744	186	39.623.890	38.846.843	777.047
4	April	3174	184	38.846.543	39.119.670	-273.127
5	Mei	3735	179	39.119.670	40.136.398	-1.016.728
6	Juni	3803	193	40.136.398	38.334.375	1.802.023
7	Juli	3673	212	38.334.375	38.555.226	-220.851
8	Agustus	3730	185	38.555.226	38.321.044	234.182
9	September	3741	183	38.321.044	37.188.155	1.132.889
10	Oktober	3718	186	37.818.515	37.557.540	260.975
11	November	3678	190	37.557.540	36.110.832	1.446.708
12	Desember	3545	171	36.110.832	36.642.880	-532.048

Sumber: Data Primer di olah Peneliti, 2020

Berdasarkan tabel 4.3 piutang tak tertagih pada tahun 2019 diatas dapat dilihat bahwa pada bulan juli terdapat kenaikan yang cukup melonjak dari 193 kontrak yang tidak tertagih menjadi 212 disebabkan karena banyaknya konsumen yang mengajukan pembiayaan di Mega Finance akan menambah laba perusahaan dan juga investasi terhadap piutang pun menjadi semakin besar. Pada bulan agustus-september jumlah piutang tak tertagih menurun padahal kita bisa lihat jumlah kontrak pada bulan agustus-september mengalami kenaikan. Pada bulan oktober-november jumlah piutang tak tertagih kembali meningkat. Dan pada bulan desember piutang tak tertagih semakin menurun hal ini menunjukkan sudah cukup efektif kinerja manajemen dalam mengelola piutang walaupun angka presentase masih besar, walaupun begitu pihak manajemen tetap berusaha untuk mengurangi resiko kerugian agar angka presentase tidak semakin meningkat lagi.

Kerugian piutang pada tabel diatas dicatat oleh perusahaan, karena sebenarnya oleh pihak manajemen masih diupayakan agar piutang tersebut dapat tertagih atau minimal dapat mengurangi kerugian pada PT Mega Finance cabang Blitar.

3. Pengukuran Piutang PT Mega Finance Cabang Blitar

Hasil wawancara yang dilakukan kepada Mbak Devi Natalia selaku bagian *Teller* PT Mega Finance Cabang Blitar menyatakan bahwa pengukuran piutang adalah sebagai berikut:

“Jadi pengukuran piutang di mega dilakukan dengan cara mengukur pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi netto *lessor* dalam sewa pembiayaan. Penagihan konfirmasi melalui surat, telepon kepada konsumen untuk memperoleh data yang pasti mengenai pembayaran. System pembayaran yang digunakan untuk pembayaran yaitu pelanggan membayar langsung ke kasir perusahaan atau bisa melalui indomart/ alfamart ataupun kantor pos yang kemudian oleh kasir disetor ke rekening perusahaan. dengan biaya admin yang berbeda-beda jika melalui perusahaan dikenakan biaya admin sepuluh ribu rupiah sedangkan kalau melalui indomart/alfamart ataupun kantor pos dikenakan biaya lima ribu rupiah.”¹²⁰

PT Mega Finance Cabang Blitar untuk pengukuran Piutang dicatikan di kartu piutang selama pembayaran berlangsung atau mulai terjadinya akad kontrak sampai pembayaran angsuran terakhir yang selalu di update setiap bulannya oleh bagian sistem secara otomatis. Saat pengajuan kredit konsumen akan diberikan pilihan cara pembayaran jika pembayaran konsumen melalui kantor maka kemudian oleh kasir disetor ke rekening perusahaan. Pendapatan keuangan di PT Mega Finance didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat

¹²⁰ Wawancara yang dilakukan dengan Mbak Devi Natalia selaku *Teller* PT Mega Finance Cabang Blitar, Pada Tanggal 18 Januari 2020

pengembalian periodik yang konstan atas investasi netto *lessor* dalam sewa pembiayaan

4. Pengungkapan Piutang PT Mega Finance Cabang Blitar

Berikut ini hasil wawancara yang dilakukan kepada Mas Wisnu selaku bagian *Admin* PT Mega Finance Cabang Blitar terkait Pengungkapan Piutang di PT Mega Finance Cabang Blitar:

“PT Mega Finance Cabang Blitar sebagai *Lessor* mengungkapkan piutang sewa pembiayaan seperti ini, rekonsiliasi antara investasi sewa bruto dan sewa kini piutang pembayaran sewa minimum pada tanggal pelaporan. Disamping itu, *Lessor* mengungkapkan investasi sewa bruto dan nilai kini piutang pembayaran sewa minimum pada tanggal pelaporan yaitu, < 1 tahun, > 1-5 tahun, > 5 tahun terus terkait penghasilan pembiayaan tangguhan untuk nilai residu tidak dijamin sebagai manfaat *lessor* akumulasi penyisihan tak tertagih pembayaran sewa minimum, rental kontinjen yang diakui sebagai penghasilan dalam periode berjalan, penjelasan umum isi perjanjian sewa *lessor* yang material.”¹²¹

PT Mega Finance Cabang Blitar untuk pengungkapan Piutang sewa untuk rekonsiliasi antara investasi sewa bruto dan sewa kini piutang pembayaran sewa minimum pada tanggal pelaporan. Disamping itu, *Lessor* mengungkapkan investasi sewa bruto dan nilai kini piutang pembayaran sewa minimum pada tanggal pelaporan, untuk setiap periode berikut:

1. Kurang dari satu tahun
2. Lebih dari satu tahun sampai lima tahun
3. Lebih dari lima tahun

¹²¹ Wawancara yang dilakukan dengan Mas Wisnu selaku *Admin* PT Mega Finance Cabang Blitar, Pada tanggal 17 Januari 2020

PT Mega Finance Cabang Blitar mengungkapkan penghasilan pembiayaan tanggungan dan nilai residu tidak dijamin sebagai manfaat *lessor*, mengungkapkan akumulasi penyisihan piutang tak tertagih atas pembayaran sewa minimum. PT Mega Finance Cabang Blitar juga mengungkapkan rental kontinjen yang diakui sebagai penghasilan dalam periode berjalan, penjelasan umum isi perjanjian sewa *lessor* yang material.

5. Sewa dalam Laporan Keuangan PT Mega Finance Cabang Blitar

Berikut ini hasil wawancara yang dilakukan kepada Mas Wisnu selaku bagian *Admin* PT Mega Finance Cabang Blitar terkait Sewa dalam Laporan Keuangan Piutang di PT Mega Finance Cabang Blitar:

“Pengakuan awal dalam sewa pembiayaan di sini PT Mega Finance Cabang Blitar sebagai *lessor* mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan dilaporkan pada laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa bersih tersebut. Pengukuran setelah pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang tetap atas investasi bersih *lessor* dalam sewa pembiayaan. PT Mega Finance Cabang Blitar menerapkan metode pengungkapan *Direct Finance Lease* merupakan salah satu bentuk “*financial lease*” yang dibiayai langsung oleh *lessor*”.¹²²

Ayat jurnal untuk mencatat *lease*:

Piutang <i>Lease</i>	Rp. xxx
Aktiva	Rp. xxx

¹²² Wawancara yang dilakukan dengan Mas Wisnu selaku *Admin* PT Mega Finance Cabang Blitar, Pada tanggal 17 Januari 2020

6. Pengendalian Internal Piutang PT Mega Finance Cabang Blitar

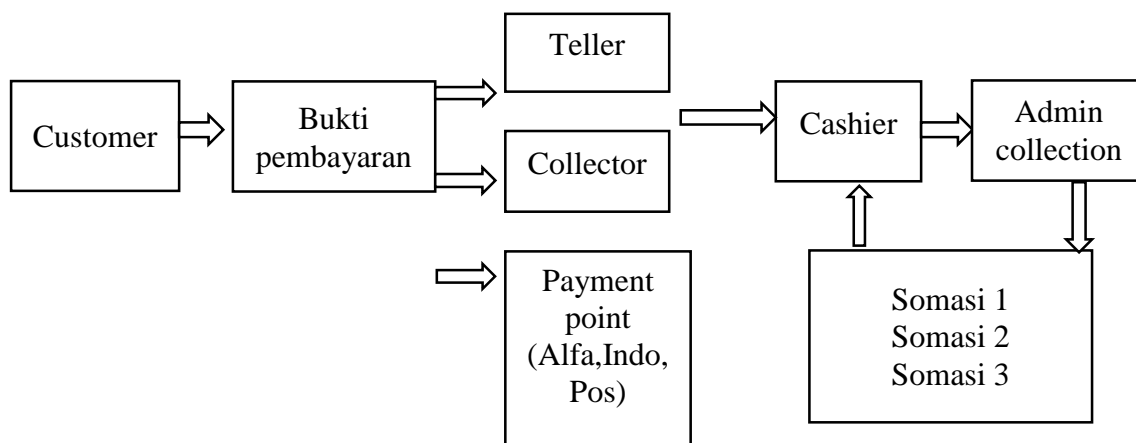
Hasil wawancara yang dilakukan kepada oleh Mas Pandu selaku *Collection Supervisor* PT Mega Finance Cabang Blitar terkait pengendalian piutang, yaitu:

“PT Mega Finance Cabang Blitar untuk pengelolaan piutang dikelola oleh departemen tersendiri yaitu bagian *collection*. Hal ini bertujuan agar adanya pemisahan fungsi dan tanggung jawab agar tidak terjadi kelalaian ataupun kecurangan. Piutang dicatatkan di kartu piutang selama pembayaran berlangsung atau mulai terjadinya akad kontrak sampai pembayaran angsuran terakhir yang selalu di update setiap bulannya oleh bagian sistem secara otomatis. Saat pengajuan kredit, konsumen akan diberikan pilihan cara pembayaran. Cara pembayaran sebagai berikut”:

1. Pembayaran melalui *teller*. Konsumen secara rutin sebelum tanggal jatuh tempo datang ke kantor untuk membayar angsuran. Konsumen datang langsung ke *teller*. Setelah itu *teller* akan menandatangani kartu angsuran dan memberikan bukti sms ke konsumen sebagai bukti sudah melakukan pembayaran bulan tersebut.
2. Pembayaran melalui Indomart /Alfamart ataupun Kantor pos. Konsumen secara rutin sebelum tanggal jatuh tempo datang ke indomart/alfamart ataupun kantor pos untuk membayar angsuran dan pembayaran di akhir di anjurkan di kantornya langsung karena untuk pengambilan BPKB.
3. Pembayaran melalui *collector* akan melakukan penagihan ke rumah konsumen dengan membawa Kwitansi Tagihan. *collector* datang langsung ke rumah konsumen dengan membawa bukti surat penagihan, jika konsumen bersangkutan belum bisa bayar, maka *collector* akan menandatangani kartu angsuran kepada konsumen, sebagai tanya pelunasan angsuran akhir bulan tersebut.¹²³

¹²³ Wawancara yang dilakukan dengan Mas Pandu selaku *Collection Supervisor* PT Mega Finance Cabang Blitar, Pada tanggal 23 Januari 2020

Gambar 4.2
Alur Prosedur pembayaran piutang
Pada PT Mega Finance Cabang Blitar



Sumber: Data di olah oleh Peneliti 2020

Dari tabel 4.4 alur diatas konsumen dapat membayar angsuran setiap bulanya dengan datang ke kantor PT Mega Finance Cabang Blitar melalui *teller* dan juga melakukan pembayaran angsurannya melalui *collector*, setelah data masuk langsung di update oleh sistem. Maka dari itu akan terlihat apakah konsumen membayar saat jatuh tempo pembayaran angsuran atau justru melebihi tanggal jatuh tempo (menunggak). Namun dalam cara pembayaran akan lebih baik jika menyediakan juga cara pembayaran via transfer ke rekening perusahaan atau pembayaran melauai pos. Dengan menambah cara pembayaran ini diharapkan akan mengurangi kredit macet karena konsumen yang sibuk tidak bisa membayar angsuran ke *teller*, dan menghemat beban gaji perusahaan, Selain itu, hal ini dapat mengurangi kesempatan bagian *collector* untuk menggelapkan kas perusahaan.

“Setiap unit organisasi mengenai masalah piutang ditangani oleh bagian *adm. collection*. Untuk klasifikasi piutang yang menunggak juga ditangani oleh bagian-bagian tersendiri, seperti untuk piutang yang tergolong piutang lancar seperti No_od ditangani oleh *collector* pada saat angsuran 1-6 lalu seterusnya ditangani oleh *collector*, untuk piutang yang menunggak seperti

kategori 01_30 ditangani sepenuhnya oleh *collector*, untuk piutang yang menunggak seperti kategori 31_60 dan 61_90 ditangani oleh bagian *remedial* dan untuk kasus terparah seperti kategori *Outs* ditangani oleh bagian eksternal. Untuk prosedur pengendalian piutang PT Mega Finance Cabang Blitar dibagi menjadi 5 kategori yaitu: od, 01_30, 31_60, 61_90 dan *Outs*.¹²⁴

- No_od :Kategori ini konsumen membayar angsuran pada saat tanggal awal jatuh tempo atau tepat waktu. Dalam kategori ini konsumen masuk ke dalam siklus piutang yang lancar, dimana konsumen membayar hutang sebelum masuk tanggal jatuh tempo.
- 01_30 :Dalam kategori ini konsumen masuk ke dalam pembayaran yang sudah menunggak atau lebih dari tanggal jatuh tempo dan batas tunggakannya yaitu dari 1-30 hari setelah tanggal jatuh tempo.
- 31_60 :Dalam kategori ini konsumen masuk ke dalam pembayaran yang sudah menunggak atau lebih dari tanggal jatuh tempo melewati 2 bulan dan batas tunggakannya yaitu dari 31-60 hari setelah tanggal jatuh tempo.
- 61_90 :Dalam kategori ini konsumen masuk ke dalam pembayaran yang sudah menunggak atau lebih dari tanggal jatuh tempo melewati 3 bulan dan batas tunggakannya yaitu dari 61-90 hari setelah tanggal jatuh tempo.
- Outs* :Kategori ini sudah sangat berbahaya karena batas tunggakan sudah melebihi dari 90 hari atau 4 bulan, dan ini sudah menjadi kasus yang penanganannya harus segera diselesaikan. Dan bagian yang menanganinya, Mega Finance mempunyai bagian bagian khusus untuk menangani kasus-kasus tersebut sesuai dengan kelompok yaitu :
- a. Untuk piutang yang masuk kategori No_od pengelola piutang dilakukan oleh bagian adm. *Collection* dan penagihan dilakukan oleh *collector* pada angsuran 1-6 lalu dilanjutkan oleh *collector*.
 - b. Untuk piutang yang masuk kategori 01_30 pengelola piutang dilakukan oleh bagian adm. *collection* dan penagihan dilakukan oleh *collector*.
 - c. Untuk piutang yang masuk kategori 31_60 pengelolaan piutang dilakukan oleh bagian adm. *Collection* dan penagihan dilakukan oleh *remedial*.
 - d. Untuk piutang yang masuk kategori 61_90 pengelolaan piutang dilakukan oleh bagian adm. *collection* dan penagihan dilakukan oleh *remedial*.
 - e. Untuk piutang yang masuk kategori *Outs* pengelolaan piutang dilakukan oleh bagian eksternal yaitu *outsourcing*, karena pada kasus ini merupakan kasus terparah dimana piutang sudah menunggak sampai lebih dari 120 hari, jadi harus ditangani

¹²⁴ Wawancara yang dilakukan dengan Mas Pandu selaku *Collection Supervisor* PT Mega Finance Cabang Blitar, Pada tanggal 23 Januari 2020

benar-benar agar piutang tersebut tetap dapat tertagih dan dapat mengurangi kerugian atas tidak tertagihnya piutang”.¹²⁵

Prosedur yang dilakukan PT Mega Finance Cabang Blitar untuk menangani masalah dalam penagihan piutang yaitu *collector* melakukan penagihan kerumah konsumen. *Collector* juga mengingatkan konsumen bahwa angsuran sudah melewati tanggal jatuh tempo dengan mengkonfirmasi melalui telepon, jika konsumen belum mau membayar maka akan diberikan surat somasi 1, somasi adalah surat pemberitahuan kepada konsumen mengenai keterlambatan pembayaran angsuran. Somasi juga merupakan alat pengendalian dalam pengelolaan piutang, jika konsumen mengabaikan maka diberikan somasi 2 dan terakhir somasi 3. Jika tidak dihiraukan juga maka akan dilakukan pengamanan unit.

Berikut pemaparan wawancara yang dilakukan kepada oleh mbak Devi Natalia Wisnu selaku *Teller* PT Mega Finance Cabang Blitar mengenai pengendalian internal atas piutang yang sudah diterapkan yaitu:

“Proses pembayaran kredit itu sendiri tidak selalu mulus sesuai yang di harapkan tentunya sudah hal umum bila terjadi masalah konsumen yang menunggak yang mana merupakan bagian dari resiko bisnis oleh karena sangat di butukan devisi *collection* yang baik agar asset perusahaan dapat terjaga dan mencapai profit sesuai dengan program organisasi pada perusahaan dengan ini akan terwujud kedisiplinan yang efektif untuk mencapai tujuan perusahaan. *Collection* sendiri merupakan pengelolaan piutang atau *Account Receivable* sebagai akibat adanya perjanjian pembiayaan. Piutang atau *Account Receivable* itu sendiri sebenarnya adalah asset perusahaan yang ada dan tersebar di pihak lain (debitur), oleh karena itu harus dikelola dengan baik. Dibuatnya devisi *collection* yang bertujuan untuk mengusahakan agar pembayaran dari konsumen sesuai tanggal jatuh tempo, mengoptimalkan laba segala sesuatu yang merupakan hak perusahaan berupa uang yang wajib diterima lebih cepat

¹²⁵ Wawancara yang dilakukan dengan Mas Pandu selaku *Collection Supervisor* PT Mega Finance Cabang Blitar, Pada tanggal 23 Januari 2020

(sesuai jadwal) agar dana tersebut dapat dipergunakan lebih productive, meminimalkan kerugian atas angsuran yang tertunggak, sebab kecepatan pembayaran *collection* dapat menurunkan bahkan meniadakan potensi piutang macet, Menjaga kestabilan dan kesehatan keuangan perusahaan (cash flow), dan hak perusahaan berkaitan dengan *term & condition* yang telah di sepakati dalam perjanjian, seperti penarikan, pengenaan denda, dan lain lain.”¹²⁶

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan PT Mega Finance dalam hal pengendalian internal piutang dibuatnya devisi *collection* yang bertujuan untuk mengusahakan agar pembayaran dari konsumen sesuai tanggal jatuh tempo, mengoptimalkan laba segala sesuatu yang merupakan hak perusahaan berupa uang yang wajib diterima lebih cepat (sesuai jadwal) agar dana tersebut dapat dipergunakan lebih productive, meminimalkan kerugian atas angsuran yang tertunggak, sebab kecepatan pembayaran *collection* dapat menurunkan bahkan meniadakan potensi piutang macet, Menjaga kestabilan dan kesehatan keuangan perusahaan (*cash flow*), dan hak perusahaan berkaitan dengan *term & condition* yang telah di sepakati dalam perjanjian, seperti penarikan, pengenaan denda, dan lain lain. dengan ini perusahaan berharap akan mengurangi piutang yang tak tertagih.

Berikut pemaparan wawancara yang dilakukan kepada oleh Mas Wisnu selaku *Admin* PT Mega Finance Cabang Blitar mengenai pengendalian internal atas piutang yang sudah diterapkan yaitu:

“Jadi di dalam aktivitas pengendalian yang sudah diterapkan pada PT Mega Finance Cabang Blitar kebijakan dan aturan yang memberikan jaminan cukup bahwa pengendalian manajemen dicapai. Berikut ini aktivitas pengendalian piutang meliputi hal-hal berikut:”

a. Adanya suatu sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang tepat.

¹²⁶ Wawancara yang dilakukan dengan Mbak Devi Natalia selaku *Teller* PT Mega Finance Cabang Blitar, Pada tanggal 18 Januari 2020

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti melihat PT Mega Finance Cabang Blitar tidak mencadangkan kerugian piutang berdasarkan klasifikasi umur piutang, pihak manajemen semampu mungkin menagih piutang yang mulai menunggak, dan untuk konsumen yang tidak sanggup lagi membayar, PT Mega Finance Cabang Blitar mencatatkannya sebagai kerugian, walaupun dicatat sebagai kerugian tapi pihak manajemen tetap bertindak agar piutang tersebut dapat ditagih yaitu dengan melakukan penarikan sepeda motor agar dapat mengurangi kerugian yang terjadi.

- b. Pemisahan fungsi dan tanggung jawab secara tepat.
Di dalam pemisahan fungsi dan tanggung jawab secara tepat merupakan kerangka pembagian tanggung jawab fungsional kepada setiap organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan masing-masing karyawan dalam operasional perusahaan.
- c. Praktek yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi
Jadi setiap unit organisasi pada PT Mega Finance Cabang Blitar masalah mengenai piutang ditangani oleh bagian *adm. collection* dan juga bagian *account officer*. Dan untuk klasifikasi piutang yang menunggak PT Mega Finance Cabang Blitar sudah ada yang menangani dalam kasus tersebut dan sudah ada bagian-bagian sendiri, seperti untuk piutang yang tergolong piutang lancar seperti No_od ditangani oleh *account officer* pada saat angsuran 1-6 lalu seterusnya ditangani oleh *collector*, untuk piutang yang menunggak seperti kategori 01_30 ditangani sepenuhnya oleh *collector*, untuk piutang yang menunggak seperti kategori 31_60 *collector* dan 61_90 ditangani oleh bagian *remedial* dan untuk kasus terparah seperti kategori *Outs* ditangani oleh bagian eksternal.
- d. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab
Pada Mega Finance Cabang Blitar untuk karyawan yang bekerja disana sesudah melewati tahap seleksi, sehingga mutu karyawan bisa dipertanggungjawabkan, dan pembagian tugas di PT Mega Finance Cabang Blitar sudah sangat jelas sehingga karyawan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.¹²⁷

Dari ke empat point diatas dapat disimpulkan terkait pengendalian internal atas piutang yang diterapkan di PT Mega Finance Cabang Blitar sudah berjalan dengan baik hal itu dapat dibuktikan dengan adanya, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang tepat, Pemisahan fungsi dan tanggung jawab secara tepat, praktek yang sehat, serta karyawan yang mutunya sesuai dengan

¹²⁷ Wawancara yang dilakukan dengan Mas Wisnu selaku *Admin* PT Mega Finance Cabang Blitar, Pada tanggal 17 Januari 2020

tanggung jawab harus terintegrasi dengan baik dalam pelaksanaan kerjanya. Kelancaran pekerjaan akan memudahkan pengendalian internal terlaksana dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

G. Penerapan Akuntansi Piutang *Leasing* di PT Mega Finance Cabang Blitar yang Sesuai dengan PSAK 30

1. Perlakuan Pengakuan Piutang PT Mega Finance Cabang Blitar yang Sesuai dengan PSAK 30

Hasil wawancara yang dilakukan kepada Mas Wisnu selaku bagian *Admin* menyatakan bahwa pengakuan piutang PT Mega Finance Cabang Blitar adalah sebagai berikut:

“PT. Mega Finance Cabang Blitar dalam pengakuan pencatatannya menggunakan jenis akuntansi *leasing capital lease. capital lease* itu jenis pembiayaan yang memungkinkan adanya perpindahan asset atau kepemilikan. Dengan model *Direct Financing Lease. Direct Financing Lease* salah satu bentuk pembiayaan yang dibiayai langsung oleh *lessor* (pemberi sewa). Kalau untuk sistem yang kami pakai ada dua yang pertama ada lewat pasnet yang kedua ada lewat dashboard. Kalau dashboard sendiri itu di buat untuk melihat prosentase pencapaian target collector, rekap cabang dan tagih tangan collector dari setiap devisi. PT Mega Finance mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan dilaporkan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa netto tersebut. Sedangkan pasnet digunakan untuk memasukan aplikasi data konsumen, data dari hasil survey kaya KTP, KK, pekerjaan, penghasilan konsumen, sama data laporan finance.”¹²⁸

Dalam pencatatan PT Mega Finance menggunakan model akuntansi *capital lease* lebih tepatnya model pembiayaan langsung.

¹²⁸ Wawancara yang dilakukan dengan Mas Wisnu selaku *Admin* PT Mega Finance Cabang Blitar, Pada tanggal 17 Januari 2020

Pada tanggal 24 Januari 2020 PT Mega Finance Cabang Blitar melakukan transaksi *direct finance lease* atas aktiva (kendaraan bermotor) dengan merk Honda, tipe Beat f1 sporty CBS dengan harga OTR (*on the road*) Rp. 18.233.000, 1,206% dari harga OTR selama 2 tahun.

OTR	Rp. 18.233.000
Asuransi (1,206% x OTR)	Rp. 219.890
Biaya Admin	Rp. 600.000
	<hr/>
Harga Beli	Rp. 19.052.890
DP Gross	(Rp. 6.300.000)
	<hr/>
Harga perolehan	Rp. 12.752.890
Margin / Effrate	Rp. 2.919.110
Pembiayaan	Rp. 15.672.000

Transaksi untuk mencatat lessee:

Piutang lease	Rp. 15.672.000
Aktiva	Rp. 12.752.890
Pendapatan bunga diterima dimuka	Rp. 2.919.110

Transaksi untuk mencatat pembayaran pertama:

Kas	Rp. 6.774.629
Pendapatan bunga diterima dimuka	Rp. 121.629
Piutang lease	Rp. 6.254.739
Biaya asuransi	Rp. 219.890
Biaya admin	Rp. 300.000
Pendapatan bunga	Rp. 121.629

2. Perlakuan Pengukuran Piutang PT Mega Finance Cabang Blitar yang Sesuai dengan PSAK 30

Hasil wawancara yang dilakukan kepada Mbak Devi Natalia selaku bagian *Teller* PT Mega Finance Cabang Blitar menyatakan bahwa pengukuran piutang adalah sebagai berikut:

“Jadi pengukuran piutang di mega dilakukan dengan cara mengukur pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi netto *lessor* dalam sewa pembiayaan. Penagihan konfirmasi melalui surat, telepon kepada konsumen untuk memperoleh data yang pasti mengenai pembayaran. System pembayaran yang digunakan untuk pembayaran yaitu pelanggan membayar langsung ke kasir perusahaan atau bisa melalui indomart/ alfamart ataupun kantor pos yang kemudian oleh kasir disetor kerekening perusahaan. dengan biaya admin yang berbeda-beda jika melalui perusahaan dikenakan biaya admin sepuluh ribu rupiah sedangkan kalau melalui indomart/alfamart ataupun kantor pos dikenakan biaya lima ribu rupiah.”¹²⁹

PT Mega Finance Cabang Blitar untuk pengukuran Piutang dicatikan di kartu piutang selama pembayaran berlangsung atau mulai terjadinya akad kontrak sampai pembayaran angsuran terakhir yang selalu di update setiap bulannya oleh bagian sistem secara otomatis. Pendapatan keuangan di PT Mega Finance didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi netto *lessor* dalam sewa pembiayaan

¹²⁹ Wawancara yang dilakukan dengan Mbak Devi Natalia selaku *Teller* PT Mega Finance Cabang Blitar, Pada Tanggal 18 Januari 2020

3. Perlakuan Pengungkapan Piutang PT Mega Finance Cabang Blitar yang Sesuai dengan PSAK 30

Berikut ini hasil wawancara yang dilakukan kepada Mas Wisnu selaku bagian *Admin* PT Mega Finance Cabang Blitar terkait Pengungkapan Piutang di PT Mega Finance Cabang Blitar :

“PT Mega Finance Cabang Blitar sebagai *Lessor* mengungkapkan piutang sewa pembiayaan seperti ini, rekonsiliasi antara investasi sewa bruto dan sewa kini piutang pembayaran sewa minimum pada tanggal pelaporan. Disamping itu, *Lessor* mengungkapkan investasi sewa bruto dan nilai kini piutang pembayaran sewa minimum pada tanggal pelaporan yaitu, < 1 tahun, > 1-5 tahun, > 5 tahun terus terkait penghasilan pembiayaan tanggungan untuk nilai residu tidak dijamin sebagai manfaat *lessor* akumulasi penyisihan tak tertagih pembayaran sewa minimum, rental kontinjen yang diakui sebagai penghasilan dalam periode berjalan, penjelasan umum isi perjanjian sewa *lessor* yang material.”¹³⁰

PT Mega Finance Cabang Blitar untuk pengungkapan Piutang sewa untuk rekonsiliasi antara investasi sewa bruto dan sewa kini piutang pembayaran sewa minimum pada tanggal pelaporan. Disamping itu, *Lessor* mengungkapkan investasi sewa bruto dan nilai kini piutang pembayaran sewa minimum pada tanggal pelaporan.

PT Mega Finance Cabang Blitar mengungkapkan penghasilan pembiayaan tanggungan dan nilai residu tidak dijamin sebagai manfaat *lessor*, mengungkapkan akumulasi penyisihan piutang tak tertagih atas pembayaran sewa minimum.

¹³⁰ Wawancara yang dilakukan dengan Mas Wisnu selaku *Admin* PT Mega Finance Cabang Blitar, Pada tanggal 17 Januari 2020

H. Kendala dalam Penerapan PSAK 30 di PT Mega Finance Cabang Blitar

Berikut ini hasil wawancara yang dilakukan kepada Mas Wisnu selaku bagian *Admin* PT Mega Finance Cabang Blitar terkait Kendala dalam Penerapan PSAK 30 di PT Mega Finance Cabang Blitar:

“Jadi di dalam menerapkan PSAK No.30 di PT Mega Finance Cabang Blitar itu mungkin kendalanya seperti ini ketika kita menyusun dalam sebuah laporan keuangan harus berpedoman pada peraturan dan standar yang berlaku pada masing-masing negara salah satunya di Indonesia bahwa dalam pengakuan, pengukuran, pengungkapan, maupun pelaporan dari pada sewa *leasing* itu harus berpedoman dengan PSAK No 30 nah dalam PSAK itu kan mencakup hampir semua hal yang substansi atau penting tapi disini dengan keterbatasan pengetahuan dan mungkin kurangnya teori kita sebagai orang yang di dalam praktek tidak mungkin 100 % kepada teori. Kendalanya juga seperti ini PSAK itu lebih fokus pada substansi atau perusahaan bisa menulis apapun tetapi praktek di lapangan itu kita kondisional kita sesuaikan dengan keadaan yang ada faktanya seperti apa tapi rujukannya tetap memakai PSAK No.30. Terus ada lagi seperti ini PSAK No.30 itu kan terus berubah-ubah direvisi terus dampak perubahannya itu akan berpengaruh terhadap perlakuan akuntansi sewa pada perusahaan itu baik di manajemen atau di auditor nah kita kan sebagai manajemen seharusnya harus menyesuaikan revisi atau kebijakan pembaharuan yang baru, nah baru seorang auditor harus juga dalam hal memeriksa wajar atau tidaknya suatu laporan keuangan otomatis juga dia akan berpedoman dengan untuk yang baru”.¹³¹

Jadi tidak semua kendala yang dihadapi saat menerapkan PSAK No 30 di PT Mega Finance Cabang Blitar dapat terselesaikan dengan menerapkan teori-teori yang ada. Tetapi terdapat juga beberapa keadaan dimana perusahaan harus mencari solusi diluar teori yang ada. Tapi disini pihak PT Mega Finance Cabang Blitar berusaha semaksimal mungkin kaidah-kaidah baik dalam pengakuan, pengukuran, pengungkapan, yang ada

¹³¹ Wawancara yang dilakukan dengan Mas Wisnu selaku *Admin* PT Mega Finance Cabang Blitar, Pada tanggal 17 Januari 2020

dalam perusahaan *leasing* ini sudah sesuai dengan PSAK No. 30 ya mungkin belum semuanya tapi pada intinya esensi nya sudah merujuk PSAK No.30.

I. Solusi atas Kendala dalam Penerapan PSAK 30 di PT Mega Finance Cabang Blitar

Berikut ini hasil wawancara yang dilakukan kepada Mas Wisnu selaku bagian *Admin* PT Mega Finance Cabang Blitar terkait solusi kendala dalam Penerapan PSAK 30 di PT Mega Finance Cabang Blitar:

“Jadi pihak manajemen kita sudah berusaha semaksimal mungkin untuk tetap update pembaharuan dari revisi PSAK No.30 yang dijadikan sebagai acuan dalam kibat kita pencatatan dalam suatu laporan keuangan dalam sebuah perusahaan *leasing* untuk menyesuaikan. Dan mungkin mempersiapkan sumber daya manusia yang lebih kompeten lagi dan lebih pas di akuntansi. Jadi apa yang menjadi tujuan kita itu bisa tercapai dengan adanya sumber daya manusia yang baik”.¹³²

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwasanya PT Mega Finance Cabang Blitar terkait solusi atas kendala penerapan PSAK No. 30 perusahaan akan semaksimal mungkin untuk selalu mengupdate atau memperbaharui dari revisi PSAK No. 30 yang bertujuan untuk mengarahkan perusahaan pada saat membuat laporan keuangan agar sesuai dengan standar sehingga kehadiran laporan keuangan itu bisa menggambarkan kondisi suatu perusahaan tersebut.

¹³² Wawancara yang dilakukan dengan Mas Wisnu selaku *Admin* PT Mega Finance Cabang Blitar, Pada tanggal 17 Januari 2020

